ABSTRAK

Bullying merupakan salah satu tindak kekerasan yang dilakukan baik secara fisik, psikis, mental maupun spiritual. Perilaku bullying bisa terjadi di mana saja baik itu di lingkungan rumah, tempat bermain, termasuk lingkungan pendidikan. Sasaran dari kekerasan tersebut biasanya berimbas kepada orang yang lebih lemah. Perilaku bullying tersebut biasanya menimpa peserta didik yang mana terjadi di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung. Fokus permasalahan yang akan di cari jawabannya melalui penelitian ini adalah "Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Dan Spiritual Peserta Didik". Yang bertujuan untuk mengetahui kondisi perilaku bullying, profil korban bullying serta pengaruh dari bullying terhadap kesehatan mental dan spiritual peserta didik di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung.

Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel diambil berdasarkan teknik sampel random sampling. Subjek penelitian berjumlah 30 responden yang merupakan kelas VIII di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung. Alat ukur yang di pakai adalah skala likert dengan 4 pilihan jawaban. Teknik pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara kedua variabel adalah dengan menggunakan korelasi Pearson. Koefisiensi reliabilitas bullying adalah 0,988 dengan 30 item, koefisiensi reliabilitas kesehatan mental adalah 0,519 dengan 20 item dan koefisiensi reliabilitas spiritual adalah 0,528 dengan 14 item.

Bullying yang terjadi di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung terdapat dua sisi, yaitu pelaku dari bullying seperti seseorang yang melakukan tindak kekerasan demi mencapai apa yang diinginkan kepada orang yang lemah. Dan korban bullying seperti seseorang yang tertindas oleh kekerasan yang dilakukan pelaku bullying. Koefisien regresi sebesar 3,245 dan 3,471 (Thitung > 2,048) dengan nilai pvalue sebesar 0,003 dan 0,002 (pvalue< 0,05). Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bullying terhadap kesehatan mental dan spiritual peserta didik di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung.

Kata Kunci: bullying, kesehatan mental, spiritual

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung